

# Reverend Insanity Chapter 2149 Bahasa Indonesia

## Bab 2149: Saya Mengakui Segalanya

Kepala desa klan Tu menghela nafas dalam-dalam: "Ibumu adalah ibu yang mulia, demi dirimu, dia mengambil risiko besar dan tinggal di desa klan Tu selama bertahun-tahun."

Nada suara kepala desa klan Tu tiba-tiba berubah: "Tapi aku tidak bisa melepaskannya, dia adalah manusia jamur, manusia varian!"

"Anda juga tahu pasti tentang mushroommen ini. Ras lain akan memiliki motif yang berbeda, hasil terbaik untuk musyrik ini adalah kematian! "

"Tapi kamu berbeda, kamu adalah anakku. Anda tahu bahwa saya tidak punya anak lain, Anda adalah satu-satunya anak saya! "

"Ah Le, datang dan bantu aku. Hanya saya yang bisa menerima Anda di sini, desa klan Tu ini adalah rumah Anda. "

"Sebagai ayahmu, aku berhutang banyak padamu, aku akan melakukan yang terbaik untuk menggantikanmu di masa depan."

"Setelah pertempuran besar ini, kamu sudah mengumpulkan kredit yang cukup. Saya tahu bahwa Anda menginginkan nama keluarga Tu, awalnya, desa perlu menguji Anda, tetapi ayah akan mengizinkannya sekarang. Mulai hari ini dan seterusnya, Anda akan menjadi anggota klan Tu sejati. Dengan nama belakang baru, Anda tidak lagi menjadi Le Tu, Anda akan dipanggil Tu Le! "

"Nak, ayah bangga padamu. Ini adalah hidup barumu! "

Le Tu tertawa keras, suaranya dipenuhi dengan ejekan dan kesedihan.

Tujuan yang selalu dia kejar akhirnya tercapai, tetapi dia tidak merasakan pencapaian atau kebahagiaan.

"Saya tidak ingin nama keluarga Tu, saya ingin menukar kehidupan ibu saya menggunakan semua kontribusi yang telah saya lakukan untuk desa klan Tu selama bertahun-tahun ini!" Le Tu berteriak.

Tapi kepala desa klan Tu memiliki wajah tanpa ekspresi, dia menggelengkan kepalanya dengan sikap tegas.

Le Tu mengertakkan gigi, darah mengalir dari giginya sambil menunjuk kepala desa klan Tu: "Jika kamu membunuh ibuku, aku tidak akan hidup sendiri. Nyatanya, aku akan mempertaruhkan hidupku melawan hidupmu! "

"Ah Le !!" Kepala desa klan Tu berteriak dingin.

Le Tu tidak berbicara, dia menatap kepala desa marga Tu lekat-lekat.

Suasana di ruangan itu menjadi sangat tegang.

Ayah dan anak itu saling menatap dengan tatapan mematikan, akhirnya, ekspresi kepala desa klan Tu berubah.

Dia mengalihkan pandangannya ke langit-langit saat dia menghela nafas dalam-dalam pada dirinya sendiri.

Desahannya dipenuhi dengan emosi yang kompleks. Ada kemarahan, kebencian, ketidakberdayaan, dan kesedihan.

Kepala desa klan Tu memandang Le Tu dalam-dalam saat dia berkata dengan emosi yang dalam: “Selama ini, ayah tidak menemukanmu. Aku sangat berhutang budi padamu, anakku. Jika aku menjagamu, segalanya tidak akan sampai ke tahap ini. “

“Sudahlah!”

“Karena itu salahku, aku akan memenuhi permintaanmu.”

Aku akan membiarkan ibumu melarikan diri, tapi aku hanya akan membiarkan dia pergi secara diam-diam.

“Namun, suku jamur perlu dibasmi, tidak satu pun dari mereka yang akan tersisa!”

“Ini adalah batas ayahmu, ini juga merupakan kompromi terbesar yang bisa kuberikan padamu sebagai kepala desa klan Tu. Ah Le, Anda perlu memahami kesulitan saya juga. “

Ekspresi Le Tu segera tergerak, dia menelan ludah: “Desa ... kepala desa, selama kamu melepaskan ibuku, aku tidak peduli dengan anggota suku jamur itu!”

Bertahun-tahun, Le Tu telah berperang melawan suku jamur, mereka memiliki dendam dan kebencian yang besar.

Dia hanya peduli tentang Huang Wan.

“Anak baik!” Kepala desa klan Tu sangat bersemangat, dia menepuk bahu Le Tu: “Tapi aku tidak bisa melepaskan ibumu sekarang. Anda tahu bahwa meskipun kami memiliki keuntungan, selama kami tidak dapat menemukan lokasi suku jamur, kami tidak dapat memperoleh kemenangan sejati. “

“Tapi ibumu tahu lokasi suku jamur, dia tahu bagaimana menemukan mereka. Ah Le, aku butuh bantuanmu, yakinkan ibumu untuk memberi tahu kami rahasia ini. “

“Aku berjanji padamu, aku jamin, selama kita melenyapkan suku jamur dan menyingkirkan ancaman besar ini, aku akan melepaskan ibumu dan dia akan hidup damai selama sisa hidupnya.”

“Ini ...” Le Tu ragu-ragu.

Meski ingin melenyapkan suku jamur, ia mengerti bahwa ibunya memiliki perasaan yang dalam

terhadap sukunya.

Kepala desa klan Tu menepuk bahu Le Tu, berkata dengan nada ramah: “Ayah tidak akan memaksamu, pikirkanlah sendiri. Anda masih terluka, Anda perlu memulihkan diri. Aku akan memberimu cukup waktu untuk berpikir, aku percaya padamu! “

Videonya berakhir di sini.

Kepala desa klan Tu tersenyum dingin saat dia mendekati Huang Wan: “Bagaimana menurutmu? Apakah Anda ingin putra Anda sendiri datang dan meyakinkan Anda secara pribadi? “

Pikirkan tentang itu, Wan Er.

“Kamu boleh mengabaikan hidupmu sendiri, tapi bagaimana dengan kehidupan putramu?”

“Jika hubungan kita benar-benar memburuk, kalian berdua tidak akan memiliki akhir yang baik.”

“Aku mungkin tidak akan membunuhnya.”

“Tapi aku hanya perlu mengirimnya untuk bertempur di garis depan dan membunuh semua anggota sukumu, bagaimana menurutmu?”

Meng Qiu Zhen memandang kepala desa klan Tu dengan ekspresi apresiasi: “Tidak bermoral dan tidak tahu malu, Anda adalah sesuatu yang luar biasa.”

“Hahaha, orang hebat tidak akan keberatan dengan pengorbanan kecil! Apa kau baru saja mengetahuinya, sudah terlambat sekarang! ” Kepala desa klan Tu tertawa terbahak-bahak, tapi dia merasa tatapan Huang Wan tidak normal.

Meng Qiu Zhen mengangguk dengan serius: “Persisnya mengapa aku menghargaimu.”

Saat tawanya berhenti tiba-tiba, kepala desa klan Tu tidak percaya apa yang baru saja dia dengar: “Apa yang kamu katakan?”

Meng Qiu Zhen memiliki sikap terus terang, tatapannya berkedip: “Sebenarnya, Anda tidak perlu bersusah payah, tidakkah Anda ingin tahu lokasi sukunya? Aku akan memberitahumu secara langsung.  
“

“Apa?” Kepala desa klan Tu linglung.

Meng Qiu Zhen mengangkat bahu.

Selama periode ini, dia menggunakan kupu-kupu mimpi, Immortal Gu untuk memeriksa adegan berikutnya, dan yang berikutnya juga, dia memperoleh informasi penting.

Pada akhirnya pasukan desa klan Tu menyerang markas suku jamur, ini berarti kepala desa klan Tu akan mengetahui lokasi suku jamur tersebut pada akhirnya.

Dalam sejarah, Huang Wan mungkin tidak mengungkapkan lokasinya bahkan setelah diinterogasi dan disiksa, atau setelah kepala desa klan Tu mengancamnya dengan menggunakan putranya.

Tapi ini adalah alam mimpi, Huang Wan bukanlah benar-benar Huang Wan, dia adalah Meng Qiu Zhen.

“Tidak hanya saya akan memberi tahu Anda lokasi suku, saya bahkan akan memberi tahu Anda bahwa suku tersebut memiliki terowongan rahasia kecil. Anda dapat mengirim elit untuk menyerangnya saat pasukan utama berada di depan.” Meng Qiu Zhen menyarankan.

Kepala desa klan Tu terlihat sangat tidak percaya dan curiga.

Semakin kooperatif Meng Qiu Zhen, semakin dia kurang percaya pada kata-kata yang diucapkan.

Kepala desa klan Tu terdiam sesaat sebelum ia tertawa dingin: “Sebagai tawanan, kamu berani mempermainkan aku? Bagus, sangat bagus, untuk berpikir bahwa Anda akan mengabaikan putra Anda sendiri, Anda adalah orang yang berdarah dingin.”

“Tidak, dengarkan aku. Saya benar-benar mengatakan yang sebenarnya.” Meng Qiu Zhen berkata dengan tulus.

Tapi kepala desa klan Tu menggelengkan kepalanya, suaranya menjadi lebih dingin: “Aku tidak mau mendengarkan! Apakah kamu pikir aku akan mempercayaimu?”

Anda bisa menguji apa yang baru saja saya katakan. Meng Qiu Zhen tidak bisa membantu tetapi memutar matanya.

Kepala desa klan Tu melanjutkan tawa dinginnya: “Apa menurutmu aku bodoh? Di pertempuran sebelumnya, suku jamur Anda membuat jebakan. Kali ini, itu pasti jebakan juga. Anda ingin saya kehilangan anggota elit saya.”

Meng Qiu Zhen menghela nafas dalam-dalam: “Jika kamu tidak mengujinya, apa yang akan kamu lakukan sekarang? Tanpa mengetahui lokasi suku jamur, bagaimana Anda bisa menyerang?”

Kepala desa klan Tu tertawa keras: “Saya siap untuk itu.”

Tepuk tepuk tepuk.

Dia bertepuk tangan dan berkata: “Tuan Wu Xiao, silakan keluar.”

“Wu Xiao menyapa pemimpin desa klan Tu.” Seorang Guru Gu dengan ekspresi muram, memiliki tubuh tinggi dan kurus, diciptakan oleh alam mimpi.

“Aku akan memberitahumu, ini adalah dokter terkenal dari Perbatasan Selatan, Tuan Wu Xiao. Apakah Anda pikir saya datang tanpa persiapan?” Kepala desa klan Tu diperkenalkan.

Meng Qiu Zhen menghela nafas: “Apa gunanya semua ini?”

Wu Xiao berjalan ke depan dan menggunakan cacing Gu untuk menyelidiki Meng Qiu Zhen dan berkata: “Melapor ke kepala desa, tawanan ini memiliki pertahanan yang ketat, jika kita menggeledah jiwanya secara tiba-tiba, tidak hanya jiwanya akan menghilang dengan segera, itu bahkan akan menyebabkan serangan balasan. penyerang dan menyebabkan mereka diracuni dengan parah.”

Kepala desa klan Tu mengangguk: “Tepatnya begitu, aku memintamu untuk datang ke sini. Master Wu,

Anda mengembangkan jalan jiwa, Anda dapat menggunakan metode penyembuhan jiwa dan merupakan salah satu dari enam dokter hebat di Perbatasan Selatan. Di Perbatasan Selatan saat ini, hanya Anda yang bisa melawan metode jalur racun jamur, sambil menjaga jiwa mereka pada saat yang sama. “

Wu Xiao tersenyum bangga: “Kepala desa, saya tersanjung, tolong perhatikan saya saat saya menggunakan metode saya sekarang.”

Wu Xiao mulai menggunakan jurus pembunuhnya pada Meng Qiu Zhen.

Meng Qiu Zhen mendengus, rasa sakit yang hebat menyerangnya saat tubuhnya gemetar, keringat dingin keluar.

Alam mimpi semakin intensif saat ini, menyebabkan fondasi jiwanya menyusut.

“Hentikan, apa kamu tidak ingin tahu lokasinya? Aku akan memberitahumu secara langsung, bukankah itu cukup? ” Meng Qiu Zhen berteriak.

“Apakah kamu pikir aku akan mempercayaimu? Wan Er, aku terlalu mengenalmu, mengucapkan kata-kata seperti itu adalah penghinaan terhadap kecerdasanku! ” Kepala desa klan Tu mendengus dan melambaikan lengan bajunya dengan marah.

“Ahhh... ahh...” Meng Qiu Zhen berpura-pura berteriak kesakitan: “Saya mengatakan yang sebenarnya!”

Kepala desa klan Tu sangat marah: “Kamu berani berbohong lebih jauh!”

“Ahhhh ...” Meng Qiu Zhen pura-pura putus asa: “Aku tidak tahan lagi, aku akan memberitahumu, aku akan memberitahumu semuanya.”

Kepala desa klan Tu melambaikan tangannya: “Jangan katakan lagi, aku akan mencarimu dengan cara apa pun.”

Meng Qiu Zhen menutup mulutnya saat ini.

Dia yakin sekarang.

Pada saat ini, dia harus lulus ujian alam mimpi.

Beberapa alam mimpi seperti ini, mereka hanya bisa dilewati setelah mengeluarkan fondasi jiwa. Jika fondasi jiwa seseorang terlalu rendah, mereka akan mati di alam mimpi ini.

Guh.

Tiba-tiba, Dokter Wu Xiao meludahkan seteguk darah.

Dia mundur beberapa langkah, dahinya berkeringat, dia terengah-engah, ada darah ungu mengalir di bibirnya.

“Luar biasa, mengesankan! Racun di dalam racun, untuk berpikir bahwa ada metode yang luar biasa di dunia. Untuk berpikir bahwa saya benar-benar terkena itu, sepertinya saya harus menggunakan metode

terakhir saya. “

Wu Xiao mengalihkan pandangannya ke kepala desa klan Tu, melaporkan: “Tapi metode ini memiliki kelemahan.”

“Kekurangan apa?”

“Ini dianggap pencarian jiwa yang kuat, target akan menjadi gila, tetapi kata-kata gila mereka adalah pikiran yang jujur!”

Kepala desa klan Tu bahkan tidak melihat Huang Wan, dia berkata tanpa ragu-ragu: “Silakan lanjutkan dan gunakan metode Anda, tidak perlu menahan.”

“Iya.” Wu Xiao segera mengambil tindakan.

Beberapa saat kemudian, Huang Wan menjadi gila, dia kehilangan akal sehatnya.

Ini adalah pertama kalinya Meng Qiu Zhen menghadapi situasi seperti itu.

Kondisi ini secara langsung mempengaruhi pikirannya juga.

“Katakan padaku lokasi suku jamur itu.” Tanya kepala desa marga tu.

Meng Qiu Zhen ingin mengatakan yang sebenarnya tetapi kata-katanya yang keluar adalah: “La la la tanah air saya ada di hati saya. Hehehe.”

Huang Wan mulai tersenyum bodoh.

“Bagaimana cara saya masuk ke markas suku jamur?” Kepala desa marga tu terus bertanya.

“Gunakan kakimu untuk masuk, tentu saja kamu bisa merangkak juga. Hahaha...” Huang Wan mulai tertawa liar lagi.

Bab 2149: Saya Mengakui Segalanya

Kepala desa klan Tu menghela nafas dalam-dalam: “Ibumu adalah ibu yang mulia, demi dirimu, dia mengambil risiko besar dan tinggal di desa klan Tu selama bertahun-tahun.”

Nada suara kepala desa klan Tu tiba-tiba berubah: “Tapi aku tidak bisa melepaskannya, dia adalah manusia jamur, manusia varian!”

“Anda juga tahu pasti tentang mushroommen ini. Ras lain akan memiliki motif yang berbeda, hasil terbaik untuk musyrik ini adalah kematian!”

“Tapi kamu berbeda, kamu adalah anakku. Anda tahu bahwa saya tidak punya anak lain, Anda adalah satu-satunya anak saya!”

“Ah Le, datang dan bantu aku. Hanya saya yang bisa menerima Anda di sini, desa klan Tu ini adalah rumah Anda.”

“Sebagai ayahmu, aku berhutang banyak padamu, aku akan melakukan yang terbaik untuk

menggantikanmu di masa depan.”

“Setelah pertempuran besar ini, kamu sudah mengumpulkan kredit yang cukup. Saya tahu bahwa Anda menginginkan nama keluarga Tu, awalnya, desa perlu menguji Anda, tetapi ayah akan mengizinkannya sekarang. Mulai hari ini dan seterusnya, Anda akan menjadi anggota klan Tu sejati. Dengan nama belakang baru, Anda tidak lagi menjadi Le Tu, Anda akan dipanggil Tu Le! ”

“Nak, ayah bangga padamu. Ini adalah hidup barumu! ”

Le Tu tertawa keras, suaranya dipenuhi dengan ejekan dan kesedihan.

Tujuan yang selalu dia kejar akhirnya tercapai, tetapi dia tidak merasakan pencapaian atau kebahagiaan.

“Saya tidak ingin nama keluarga Tu, saya ingin menukar kehidupan ibu saya menggunakan semua kontribusi yang telah saya lakukan untuk desa klan Tu selama bertahun-tahun ini!” Le Tu berteriak.

Tapi kepala desa klan Tu memiliki wajah tanpa ekspresi, dia menggelengkan kepalanya dengan sikap tegas.

Le Tu mengertakkan gigi, darah mengalir dari giginya sambil menunjuk kepala desa klan Tu: “Jika kamu membunuh ibuku, aku tidak akan hidup sendiri. Nyatanya, aku akan mempertaruhkan hidupku melawan hidupmu! “

“Ah Le !” Kepala desa klan Tu berteriak dingin.

Le Tu tidak berbicara, dia menatap kepala desa marga Tu lekat-lekat.

Suasana di ruangan itu menjadi sangat tegang.

Ayah dan anak itu saling menatap dengan tatapan mematikan, akhirnya, ekspresi kepala desa klan Tu berubah.

Dia mengalihkan pandangannya ke langit-langit saat dia menghela nafas dalam-dalam pada dirinya sendiri.

Desahannya dipenuhi dengan emosi yang kompleks. Ada kemarahan, kebencian, ketidakberdayaan, dan kesedihan.

Kepala desa klan Tu memandang Le Tu dalam-dalam saat dia berkata dengan emosi yang dalam:

“Selama ini, ayah tidak menemukanmu. Aku sangat berhutang budi padamu, anakku. Jika aku menjagamu, segalanya tidak akan sampai ke tahap ini.”

“Sudahlah!”

“Karena itu salahku, aku akan memenuhi permintaanmu.”

Aku akan membiarkan ibumu melarikan diri, tapi aku hanya akan membiarkan dia pergi secara diam-diam.

“Namun, suku jamur perlu dibasmi, tidak satu pun dari mereka yang akan tersisa!”

“Ini adalah batas ayahmu, ini juga merupakan kompromi terbesar yang bisa kuberikan padamu sebagai kepala desa klan Tu. Ah Le, Anda perlu memahami kesulitan saya juga.”

Ekspresi Le Tu segera tergerak, dia menelan ludah: “Desa. kepala desa, selama kamu melepaskan ibuku, aku tidak peduli dengan anggota suku jamur itu!”

Bertahun-tahun, Le Tu telah berperang melawan suku jamur, mereka memiliki dendam dan kebencian yang besar.

Dia hanya peduli tentang Huang Wan.

“Anak baik!” Kepala desa klan Tu sangat bersemangat, dia menepuk bahu Le Tu: “Tapi aku tidak bisa melepaskan ibumu sekarang. Anda tahu bahwa meskipun kami memiliki keuntungan, selama kami tidak dapat menemukan lokasi suku jamur, kami tidak dapat memperoleh kemenangan sejati.”

“Tapi ibumu tahu lokasi suku jamur, dia tahu bagaimana menemukan mereka. Ah Le, aku butuh bantuanmu, yakinkan ibumu untuk memberi tahu kami rahasia ini.”

“Aku berjanji padamu, aku jamin, selama kita melenyapkan suku jamur dan menyingkirkan ancaman besar ini, aku akan melepaskan ibumu dan dia akan hidup damai selama sisa hidupnya.”

“Ini.” Le Tu ragu-ragu.

Meski ingin melenyapkan suku jamur, ia mengerti bahwa ibunya memiliki perasaan yang dalam terhadap sukunya.

Kepala desa klan Tu menepuk bahu Le Tu, berkata dengan nada ramah: “Ayah tidak akan memaksamu, pikirkanlah sendiri. Anda masih terluka, Anda perlu memulihkan diri. Aku akan memberimu cukup waktu untuk berpikir, aku percaya padamu!”

Videonya berakhir di sini.

Kepala desa klan Tu tersenyum dingin saat dia mendekati Huang Wan: “Bagaimana menurutmu? Apakah Anda ingin putra Anda sendiri datang dan meyakinkan Anda secara pribadi?”

Pikirkan tentang itu, Wan Er.

“Kamu boleh mengabaikan hidupmu sendiri, tapi bagaimana dengan kehidupan putramu?”

“Jika hubungan kita benar-benar memburuk, kalian berdua tidak akan memiliki akhir yang baik.”

“Aku mungkin tidak akan membunuhnya.”

“Tapi aku hanya perlu mengirimnya untuk bertempur di garis depan dan membunuh semua anggota sukumu, bagaimana menurutmu?”

Meng Qiu Zhen memandang kepala desa klan Tu dengan ekspresi apresiasi: “Tidak bermoral dan tidak tahu malu, Anda adalah sesuatu yang luar biasa.”

“Hahaha, orang hebat tidak akan keberatan dengan pengorbanan kecil! Apa kau baru saja



mengetahuinya, sudah terlambat sekarang! ” Kepala desa klan Tu tertawa terbahak-bahak, tapi dia merasa tatapan Huang Wan tidak normal.

Meng Qiu Zhen mengangguk dengan serius: “Persisnya mengapa aku menghargaimu.”

Saat tawanya berhenti tiba-tiba, kepala desa klan Tu tidak percaya apa yang baru saja dia dengar: “Apa yang kamu katakan?”

Meng Qiu Zhen memiliki sikap terus terang, tatapannya berkedip: “Sebenarnya, Anda tidak perlu bersusah payah, tidakkah Anda ingin tahu lokasi sukunya? Aku akan memberitahumu secara langsung.”

“Apa?” Kepala desa klan Tu linglung.

Meng Qiu Zhen mengangkat bahu.

Selama periode ini, dia menggunakan kupu-kupu mimpi, Immortal Gu untuk memeriksa adegan berikutnya, dan yang berikutnya juga, dia memperoleh informasi penting.

Pada akhirnya pasukan desa klan Tu menyerang markas suku jamur, ini berarti kepala desa klan Tu akan mengetahui lokasi suku jamur tersebut pada akhirnya.

Dalam sejarah, Huang Wan mungkin tidak mengungkap lokasinya bahkan setelah diinterogasi dan disiksa, atau setelah kepala desa klan Tu mengancamnya dengan menggunakan putranya.

Tapi ini adalah alam mimpi, Huang Wan bukanlah benar-benar Huang Wan, dia adalah Meng Qiu Zhen.

“Tidak hanya saya akan memberi tahu Anda lokasi suku, saya bahkan akan memberi tahu Anda bahwa suku tersebut memiliki terowongan rahasia kecil. Anda dapat mengirim elit untuk menyerangnya saat pasukan utama berada di depan.” Meng Qiu Zhen menyarankan.

Kepala desa klan Tu terlihat sangat tidak percaya dan curiga.

Semakin kooperatif Meng Qiu Zhen, semakin dia kurang percaya pada kata-kata yang diucapkan.

Kepala desa klan Tu terdiam sesaat sebelum ia tertawa dingin: “Sebagai tawanan, kamu berani mempermainkan aku? Bagus, sangat bagus, untuk berpikir bahwa Anda akan mengabaikan putra Anda sendiri, Anda adalah orang yang berdarah dingin.”

“Tidak, dengarkan aku. Saya benar-benar mengatakan yang sebenarnya.” Meng Qiu Zhen berkata dengan tulus.

Tapi kepala desa klan Tu menggelengkan kepalanya, suaranya menjadi lebih dingin: “Aku tidak mau mendengarkan! Apakah kamu pikir aku akan mempercayaimu? ”

Anda bisa menguji apa yang baru saja saya katakan. Meng Qiu Zhen tidak bisa membantu tetapi memutar matanya.

Kepala desa klan Tu melanjutkan tawa dinginnya: “Apa menurutmu aku bodoh? Di pertempuran sebelumnya, suku jamur Anda membuat jebakan. Kali ini, itu pasti jebakan juga. Anda ingin saya

kehilangan anggota elit saya.“

Meng Qiu Zhen menghela nafas dalam-dalam: “Jika kamu tidak mengujinya, apa yang akan kamu lakukan sekarang? Tanpa mengetahui lokasi suku jamur, bagaimana Anda bisa menyerang? “

Kepala desa klan Tu tertawa keras: “Saya siap untuk itu.”

Tepuk tepuk tepuk.

Dia bertepuk tangan dan berkata: “Tuan Wu Xiao, silakan keluar.”

“Wu Xiao menyapa pemimpin desa klan Tu.” Seorang Guru Gu dengan ekspresi muram, memiliki tubuh tinggi dan kurus, diciptakan oleh alam mimpi.

“Aku akan memberitahumu, ini adalah dokter terkenal dari Perbatasan Selatan, Tuan Wu Xiao. Apakah Anda pikir saya datang tanpa persiapan? ” Kepala desa klan Tu diperkenalkan.

Meng Qiu Zhen menghela nafas: “Apa gunanya semua ini?”

Wu Xiao berjalan ke depan dan menggunakan cacing Gu untuk menyelidiki Meng Qiu Zhen dan berkata: “Melapor ke kepala desa, tawanan ini memiliki pertahanan yang ketat, jika kita menggeledah jiwanya secara tiba-tiba, tidak hanya jiwanya akan menghilang dengan segera, itu bahkan akan menyebabkan serangan balasan. penyerang dan menyebabkan mereka diracuni dengan parah.“

Kepala desa klan Tu mengangguk: “Tepatnya begitu, aku memintamu untuk datang ke sini. Master Wu, Anda mengembangkan jalan jiwa, Anda dapat menggunakan metode penyembuhan jiwa dan merupakan salah satu dari enam dokter hebat di Perbatasan Selatan. Di Perbatasan Selatan saat ini, hanya Anda yang bisa melawan metode jalur racun jamur, sambil menjaga jiwa mereka pada saat yang sama.“

Wu Xiao tersenyum bangga: “Kepala desa, saya tersanjung, tolong perhatikan saya saat saya menggunakan metode saya sekarang.”

Wu Xiao mulai menggunakan jurus pembunuhnya pada Meng Qiu Zhen.

Meng Qiu Zhen mendengus, rasa sakit yang hebat menyerangnya saat tubuhnya gemetar, keringat dingin keluar.

Alam mimpi semakin intensif saat ini, menyebabkan fondasi jiwanya menyusut.

“Hentikan, apa kamu tidak ingin tahu lokasinya? Aku akan memberitahumu secara langsung, bukankah itu cukup? ” Meng Qiu Zhen berteriak.

“Apakah kamu pikir aku akan mempercayaimu? Wan Er, aku terlalu mengenalmu, mengucapkan kata-kata seperti itu adalah penghinaan terhadap kecerdasanku! ” Kepala desa klan Tu mendengus dan melambaikan lengan bajunya dengan marah.

“Ahhh... ahh...” Meng Qiu Zhen berpura-pura berteriak kesakitan: “Saya mengatakan yang sebenarnya!”

Kepala desa klan Tu sangat marah: “Kamu berani berbohong lebih jauh!”

“Ahhhh.” Meng Qiu Zhen pura-pura putus asa: “Aku tidak tahan lagi, aku akan memberitahumu, aku akan memberitahumu semuanya.”

Kepala desa klan Tu melambaikan tangannya: “Jangan katakan lagi, aku akan mencarimu dengan cara apa pun.”

Meng Qiu Zhen menutup mulutnya saat ini.

Dia yakin sekarang.

Pada saat ini, dia harus lulus ujian alam mimpi.

Beberapa alam mimpi seperti ini, mereka hanya bisa dilewati setelah mengeluarkan fondasi jiwa. Jika fondasi jiwa seseorang terlalu rendah, mereka akan mati di alam mimpi ini.

Guh.

Tiba-tiba, Dokter Wu Xiao meludahkan seteguk darah.

Dia mundur beberapa langkah, dahinya berkeringat, dia terengah-engah, ada darah ungu mengalir di bibirnya.

“Luar biasa, mengesankan! Racun di dalam racun, untuk berpikir bahwa ada metode yang luar biasa di dunia. Untuk berpikir bahwa saya benar-benar terkena itu, sepertinya saya harus menggunakan metode terakhir saya.”

Wu Xiao mengalihkan pandangannya ke kepala desa klan Tu, melaporkan: “Tapi metode ini memiliki kelemahan.”

“Kekurangan apa?”

“Ini dianggap pencarian jiwa yang kuat, target akan menjadi gila, tetapi kata-kata gila mereka adalah pikiran yang jujur!”

Kepala desa klan Tu bahkan tidak melihat Huang Wan, dia berkata tanpa ragu-ragu: “Silakan lanjutkan dan gunakan metode Anda, tidak perlu menahan.”

“Iya.” Wu Xiao segera mengambil tindakan.

Beberapa saat kemudian, Huang Wan menjadi gila, dia kehilangan akal sehatnya.

Ini adalah pertama kalinya Meng Qiu Zhen menghadapi situasi seperti itu.

Kondisi ini secara langsung mempengaruhi pikirannya juga.

“Katakan padaku lokasi suku jamur itu.” Tanya kepala desa marga tu.

Meng Qiu Zhen ingin mengatakan yang sebenarnya tetapi kata-katanya yang keluar adalah: “La la la tanah air saya ada di hati saya. Hehehe.”

Huang Wan mulai tersenyum bodoh.

“Bagaimana cara saya masuk ke markas suku jamur?” Kepala desa marga tu terus bertanya.

“Gunakan kakimu untuk masuk, tentu saja kamu bisa merangkak juga.Hahaha...”Huang Wan mulai tertawa liar lagi.